

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena data dalam penelitian berupa kata dan deskripsi kalimat-kalimat yang sesuai dengan objek penelitian. Ratna (2013: 47) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya mengkaji sumber data secara tekstual, tetapi lebih jauh mengungkapkan makna, nilai, atau pesan yang terkandung dalam teks. Raco (2010: 20) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang suatu topik tertentu. Sedangkan Sugiono (2005: 30) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Pendapat ini didukung oleh Moleong (2013:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci. Pendapat ini juga didukung pernyataan Moleong (2007: 6) bahwa penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Pendekatan sosiologi sastra dipilih karena menitikberatkan pada sastra sebagai cermin dari masyarakat. Telaah suatu karya sastra menurut Ian Watt (dalam Damono, 1989: 3-4) mencakup tiga hal, yakni konteks sosial pengarang, sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi sosial masyarakat. Konteks sosial pengarang terkait dengan posisi sosial sastrawan dalam masyarakat dan masyarakat pembaca. Termasuk di dalamnya faktor-faktor sosial yang dapat mempengaruhi karya sastranya. Sastra sebagai cermin masyarakat adalah seberapa jauh sastra dapat dianggap gambaran keadaan masyarakat. Dalam klasifikasi sastra sebagai cermin masyarakat diperbincangkan beberapa hal. Misalnya, sastra mungkin tidak dapat dikatakan mencerminkan masyarakat ketika ditulis. Sebab, ciri-ciri masyarakat yang ditampilkan mungkin sudah tidak berlaku lagi. Selain itu, genre sastra sering merupakan sikap sosial suatu kelompok tertentu, dan bukan sikap sosial seluruh masyarakat.

Fungsi sosial sastra membahas seberapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai-nilai sosial. Fungsi sosial sastra, dalam hal ini ditelaah sampai seberapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial, dan sampai seberapa jauh pula sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan sekaligus sebagai pendidikan bagi masyarakat pembaca. Penelitian ini akan difokuskan pada sastra sebagai cermin masyarakat dan fungsi sosial sastra sebagai pendidikan bagi masyarakat pembaca.

## **B. Sumber Data dan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah novel *Wasripin dan Satinah* karya Kuntowijoyo. Novel tersebut diterbitkan pada tahun 2013 oleh PT Kompas Media Nusantara Jakarta yang terdiri atas 250 halaman.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah nukilan teks-teks dalam bentuk kalimat, frasa maupun kata yang menggambarkan stratifikasi sosial yang terdapat novel *Wasripin dan Satinah* karya Kuntowijoyo. Data terbagi atas tiga aspek, yaitu stratifikasi sosial

berdasarkan kekayaan, kehormatan, dan kekuasaan, serta dampak stratifikasi sosial terhadap nasib tokoh novel tersebut. Data tersebut lantas dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk tabel data.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka. Untuk memperoleh data yang terdapat dalam novel, peneliti membaca novel *Wasripin dan Satinah* karya Kuntowijoyo terlebih dahulu. Berdasarkan pembacaan tersebut, akan diperoleh teks data sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan proses pencatatan data.

Pada teknik catat ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang melakukan pencatatan data. Sedangkan teknik pustaka yaitu pengumpulan data yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Data terkait yang telah diperoleh kemudian ditulis di dalam tabel data. Tabel data berfungsi untuk membuat kategori-kategori data sebelum dituangkan dalam deskripsi data penelitian. Setelah data yang sesuai dengan fokus penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses analisis.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan dasar teori stratifikasi sosial. Teknik analisis data secara deskriptif dipilih karena datanya berupa kumpulan kalimat dan kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori/struktur klasifikasi. Data di dalam novel *Wasripin dan Satinah* dianalisis dengan mengikuti alur pikir yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Langkah analisis tersebut terdiri atas empat alur, yaitu reduksi data, penyajian/deskripsi data, interpretasi, dan penarikan simpulan. Kegiatan tersebut dapat terjadi secara bersamaan. Artinya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan dapat seperti proses siklus. Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan pengumpulan data dari dalam novel *Wasripin dan Satinah*. Selama pengumpulan data, terjadi tahapan reduksi, yaitu pengutipan teks data, pengodean data, dan pemilahan data berdasarkan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data agar dapat ditarik suatu simpulan.

### 2. Deskripsi data

Data yang telah terkumpul diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian yang meliputi stratifikasi sosial berdasarkan kekayaan, kehormatan, dan kekuasaan. Selain itu, data dideskripsikan berdasarkan faktor dampak yang terjadi terhadap tokoh utama dalam novel *Wasripin dan Satinah*. Penyajian data ini merupakan kegiatan terpenting. Data tersebut akan menyajikan sekumpulan informasi untuk mengarahkan pada tahap interpretasi atau penafsiran data dan penarikan simpulan. Dalam penelitian ini data dideskripsikan dalam bentuk tabel data, kode, dan kutipan teks novel berdasarkan fokus penelitian.

### 3. Interpretasi data

Data yang sudah dideskripsikan lantas dianalisis berdasarkan klasifikasi stratifikasi sosialnya. Penganalisan dilakukan secara berurutan. Mulai stratifikasi sosial berdasarkan kekayaan, dilanjutkan dengan stratifikasi sosial berdasarkan kehormatan dan kekuasaan. Langkah terakhir interpretasi data adalah telaah terhadap dampak yang dialami oleh tokoh Wasripin dan Satinah.

### 4. Penarikan Simpulan

Kegiatan analisis berikutnya adalah penarikan simpulan. Berdasarkan interpretasi terhadap data yang diperoleh, penelitian diakhiri dengan penarikan simpulan. Simpulan ini bergantung pada besarnya kumpulan banyak sedikitnya kutipan yang didapati dari novel *Wasripin dan Satinah*. Bahkan, dapat diuraikan adanya temuan-temuan apabila selama penelitian ditemukan fenomena baru yang terdapat di dalam novel tersebut.

## **E. Teknik Keabsahan Penelitian**

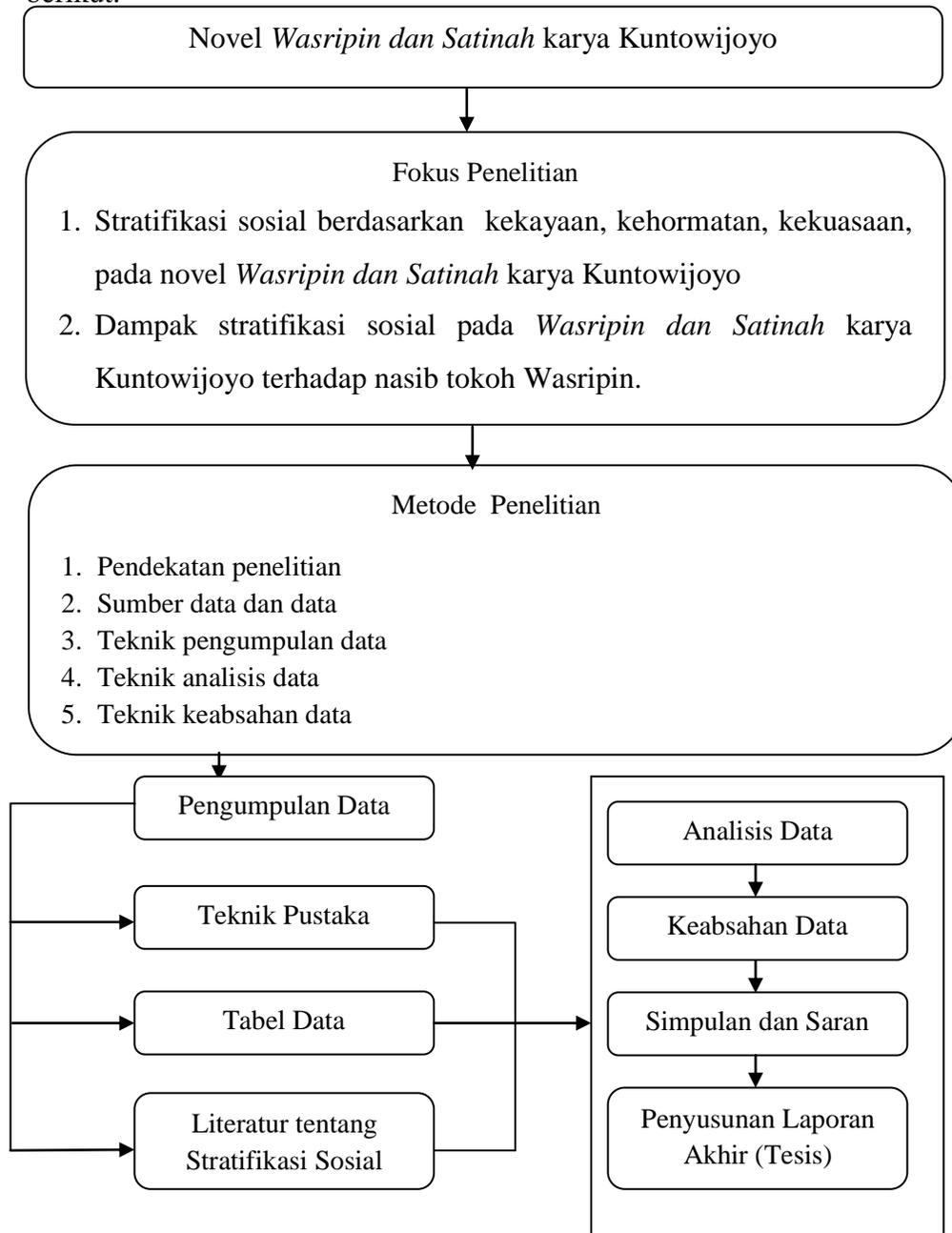
Data yang telah diperoleh masih perlu divalidasi keakuratannya. Oleh karena itu, proses penarikan simpulan perlu ditindaklanjuti dengan menguji kembali data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid : (1) pembacaan secara berulang-ulang dan pemahaman teks secara mendalam agar diperoleh arti memadai, (2) penemuan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dicari dan pemusatan diri pada hal-hal yang menjadi fokus dengan ketekunan dalam melakukan identifikasi data secara terperinci, (3) pengoreksian dengan teman sejawat sehingga dihasilkan analisis yang akurat, dan (4) pemeriksaan dengan triangulasi data.

Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2009:330). Denkin (dalam Moleong, 2009: 134) mengelompokkan triangulasi ke dalam empat hal. Keempat triangulasi tersebut adalah (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori. Dalam penelitian ini, hanya triangulasi sumber data yang digunakan. Triangulasi sumber data dimaksudkan untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sarana yang berbeda. Pengecekan kepercayaan itu ditempuh dengan langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data di dalam dokumen penelitian dengan arsip penelitian yang serupa.
2. Membandingkan data di dalam dokumen penelitian dengan informasi di berbagai media massa.
3. Membandingkan hasil observasi dokumen dengan isi suatu dokumen yang terkait.

## F. Alur Kegiatan Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari prosedur yang telah disusun, perlu dibuat alur kegiatan. Alur kegiatan penelitian tersebut tergambar pada bagan 3.1 berikut.



**Bagan 3.1 Alur Kegiatan Penelitian**